

**FAKTOR DETERMINAN YANG BERHUBUNGAN
DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN KADER
POSYANDU TENTANG PREEKLAMPSIA
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
INDRALAYA**



SKRIPSI

LISNA MAHFUZO

04021381924095

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA (JULI, 2024)

**FAKTOR DETERMINAN YANG BERHUBUNGAN
DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN KADER
POSYANDU TENTANG PREEKLAMPSIA
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
INDRALAYA**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Keperawatan pada Universitas Sriwijaya**

LISNA MAHFUZO

04021381924095

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA (JULI, 2024)

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

NAMA : LISNA MAHFUZO

NIM : 04021381924095

**JUDUL : FAKTOR DETERMINAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN
TINGKAT PENGETAHUAN KADER POSYANDU TENTANG
PREEKLAMSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
INDRALAYA**

PEMBIMBING SKRIPSI

Pembimbing I

Karolin Adhisty, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP.198807082020122008

(.....)

Pembimbing II

Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198407012008122001

(.....)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : LISNA MAHFUZO

NIM : 04021381924095

JUDUL : FAKTOR DETERMINAN YANG BERHUBUNGAN
DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN KADER
POSYANDU TENTANG PREEKLAMSIA DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS INDRALAYA

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 24 Juli 2024 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan

Indralaya, 24 Juli 2024

PEMBIMBING I

Karolin Adhisty, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198807082020122008


(.....)

PEMBIMBING II

Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198407012008122001


(.....)

PENGUJI I

Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes

NIP. 197907092006042001


(.....)

PENGUJI II

Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198710172019031010

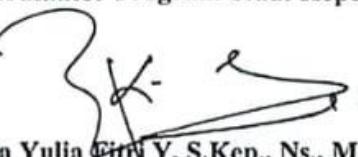

(.....)

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan



Koordinator Program Studi Keperawatan


Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lisna Mahfuzo

NIM : 04021381924095

Judul : Faktor Determinan yang Berhubungan dengan Tingkat Pengetahuan Kader Posyandu tentang Preeklampsia di Wilayah Kerja Puskesmas Indralaya

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Indralaya, Juli 2024



METERAI
TEMPEL

Lisna Mahfuzo

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

Skripsi, Juli 2024

Lisna Mahfuzo

Faktor Determinan yang Berhubungan dengan Tingkat Pengetahuan Kader Posyandu tentang Preeklampsia di Wilayah Kerja Puskesmas Indralaya

iv + 95 + 25 tabel + 2 skema + 15 lampiran

ABSTRAK

Pengetahuan tentang preeklampsia merupakan hal yang penting bagi seorang kader posyandu dalam menjalankan perannya sebagai kader posyandu. Pengetahuan kader tentunya beragam, hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, pendapatan keluarga, pengalaman, minat menjadi kader, keterpaparan informasi dan masa kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor determinan yang berhubungan dengan pengetahuan kader di wilayah kerja Puskesmas Indralaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif analitik dan pendekatan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini 85 responden yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner pengetahuan, pengalaman dan minat. Analisis data penelitian menggunakan uji *chi square* dan analisis multivariat menggunakan uji regresi logistik berganda. Hasil uji *chi square* ($\alpha = 0,05$) didapatkan faktor yang berhubungan dengan pengetahuan kader posyandu adalah usia ($p\text{-value } 0,001$), pekerjaan ($p\text{-value } 0,015$), pengalaman ($p\text{-value } 0,029$), minat menjadi kader ($p\text{-value } 0,025$) dan keterpaparan informasi ($p\text{-value } 0,034$). Determinan faktor yang berhubungan dengan pengetahuan kader posyandu adalah usia ($p\text{-value } 0,000$, $Exp(B) 6,988$) dan pengalaman ($p\text{-value } 0,013$, $Exp(B) 4,142$). Usia dan pengalaman menjadi faktor paling dominan yang berhubungan dengan pengetahuan kader posyan pada penelitian ini. Usia dan pengalaman adalah hal yang berkaitan satu sama lain, semakin tua usia kader posyandu maka akan semakin banyak pengalaman tentang preeklampsia, sehingga akan mempengaruhi pengetahuan preeklampsia pada kader posyandu.

Kata kunci: kader posyandu, pengetahuan, preeklampsia

Referensi: 63 (2012-2023)

SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING DEPARTMENT
NURSING STUDY PROGRAM

An Undergraduate Thesis, July 2024

Lisna Mahfuzo

Determinant Factors Related to the Level of Knowledge of Posyandu (Community-Based Health Service) Cadres in Indralaya Public Health Center Working Area

95-25 sables 2 schemes 15 appendices

ABSTRACT

Knowledge about preeclampsia is important for a posyandu cadre in carrying out her role as posyandu cadre. The knowledge certainly varies because it is influenced by several factors such as age, level of education, occupation, family income, experience, interest, exposure, to information, and length of service. The aim of the study is to identify determinant factors related to the knowledge of the cadres in Indralaya public health center working area. The type of research is quantitative research with descriptive analytics and a cross-sectional design. The sample of the study was 85 respondents taken by using purposive sampling technique Instruments for collecting the data were questionnaires of preeclampsia knowledge, experience, and interest. The data were analysed by using Chi-square test and multivariate analysts using multiple logistic regression test. The result of chi square test at 0,05 showed that the factors related to the knowledge of posyandu cadre were age (p-value 0,001), occupation (p-value 0,015), experience (p-value 0,029), interest (p-value 0,025), and exposure to information (p-value 0,034). Determinant factors related to the knowledge of posyandu cadre were age (p-value 0,000), exp (B) 6,988 and experience (p-value 0,013). Exp (B) 4,142. Age and experience were the most dominant factors related to the knowledge of posyandu cadre in this study. Age and experience are related to each other. The older the cadres are, the more experience about preeclampsia they have, so that it will influence their knowledge about preeclampsia

Keyword: posyandu cadres, knowledge, preeclampsia

References: 63 (2012-2023)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

Alhamdulillah, segala puji Syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kerendahan hati dan kesabaran yang luar biasa. Shalawat serta salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari berbagai bantuan pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

Teristimewa kedua orang tua saya Baba Azhar dan Umma Diang Mala, serta Ayunda Aisyah Amini yang selalu memberikan dukungan berupa moril maupun materil yang tak terhingga serta doa yang tidak ada putusnya sehingga tugas akhir dan studi sarjana ini bisa diselesaikan, gelar sarjana ini penulis sembahkan untuk kalian, semoga rahmat Allah SWT selalu mengiringi, senantiasa diberi kesehatan, dilindungi, diberikan umur yang panjang dan berkah.

Ibu Karolin Adhisty, S.Kep., Ns., M.Kep & Ibu Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku pembimbing selama penulisan tugas akhir ini, yang selalu senantiasa mengulurkan tangan, meluangkan waktu, pikiran, saran dan masukkan kepada penulis sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan menjadi karya yang sederhana. Penulis sangat berterimakasih dan tentunya memohon maaf sebesar-besarnya jika selama menjadi anak bimbingan ibu terdapat hal-hal yang tidak berkenan. Menjadi anak bimbingan ibu adalah suatu nikmat yang selalu penulis syukuri sampai saat ini. Semoga ibu senantiasa diberikan perlindungan, kesehatan, rezeki yang melimpah, keberkahan dan umur yang panjang.

Terkhusus Lisna Mahfuzo, terimakasih sudah menjadi kuat melalui jalan yang tidak pernah terpikirkan sebelumnya. Terimakasih telah terus berjalan menghadapi berbagai kesulitan hingga sampai di titik ini, sampai tugas akhir ini menjadi karya yang sederhana dan studi sarjana ini dapat diselesaikan. Perjalananmu belum selesai, ini baru permulaan, masih ada banyak hal-hal seru yang harus dijalani, ingat selalu pesan ibu Karolin Adhisty S.Kep., Ns., M.Kep “walaupun kamu tidak bisa bersama-sama langkah kawan-kawanmu jangan berhenti, terus aja jalan sampai kamu bertemu *finishmu*, karena yang menentukan selesai atau tidaknya itu hanya kamu”.

Saudara-saudaraku Aa Ahmat Atian, Ayunda Meilan Sartika dan suaminya Kak Arpani, dan ponakanku tersayang Muh. Turki Zamzami, serta seluruh keluarga besarku yang telah memberikan doa, dukungan, bantuan dan semangat untuk penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya hingga sarjana. Semoga Allah selalu memberikan perlindungan, kesehatan, rezeki, keberkahan dan umur yang panjang.

Dua sahabatku yang tak kalah penting kehadirannya, Fernando dan Miloni Mardhotillah yang senantiasa memberi semangat dan menghibur penulis. Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah penulis, berbagi suka-duka, dan pengalaman. Hal-hal seru yang telah dilewati bersama memberikan warna dikehidupan penulis, semangat terus dan pantang menyerah ya. Semoga rahmat Allah SWT selalu menyertai perjuangan kalian.

Sahabatku dari zaman sekolah, alpha team (Indah, Sri, Fera dan Adel) dan Karima yang senantiasa menemani kegundahan maupun keceriaan hari-hari penulis. Semoga Allah SWT selalu senantiasa memberi perlindungan kepada kalian.

Seluruh teman-teman di PSIK 19 Reguler B, khususnya yang telah membersamai dan menemani penulis hingga akhir, Ninda Fatimah Maherunnisa S, Miranti, Yuli Trisetyowati, Jannatin Aliya Hs & Aisyah Angelia yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis, semoga Allah SWT selalu menyertai dimanapun kalian berada.

Teman seperjuanganku dari PSIK 19 Reguler A, Resty Amilia yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan dengan senang hati telah membuka pintu apartemennya lebar-lebar untuk menampungku dikalah gunda dan ceria. Semoga Allah SWT selalu menyertai dan memudahkan urusanmu.

Seluruh dosen Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah meluangkan waktu, pikiran dan memberikan pengalaman dalam mendidik penulis selama berada di bangku kuliah. Semoga Allah SWT selalu melindungi Bapak/Ibu, diberikan kesehatan, keberkahan dan umur yang panjang.

Seluruh staf Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan selama penggerjaan tugas akhir ini dan selama penulis berada di bangku kuliah. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, mempermudah urusan dan selalu memberi perlindungan.

Semua pihak yang tidak tercantum namanya penulis ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya atas penyelesaian tugas akhir ini.

“Sesunguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”
(Q.S Al Insyirah:5)

“Tuhan mempersiapkan karpet merah untuk orang-orang yang tidak menyerah”
(Brian Ariyanto Tanuwidjaja)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat Rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Faktor Determinan yang Berhubungan dengan Tingkat Pengetahuan Kader tentang Preeklampsia di Wilayah Kerja Puskesmas Indralaya”, sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) di Program Studi Keperawatan, Bagian Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Ungkapan terimakasih yang setulus-tulusnya, penulis ucapkan kepada yang terhormat:

1. Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
2. Karolin Adhisty, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan pikiran, serta senantiasa memberikan arahan, bimbingan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Eka Yulia Fitri Y., S.Kep., Ns., M.Kep sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran, serta senantiasa memberikan arahan, bimbingan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M. Kes sebagai penguji I yang telah meluangkan waktu dan pikiran, serta memberikan arahan, bimbingan dan saran kepada penulis dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Khairul Latifin., S.Kep., Ns., M.Kep selaku penguji II yang telah meluangkan waktu dan pikiran, serta memberikan arahan, bimbingan dan saran kepada penulis dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staff tata usaha Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.
7. Kepala UPT Puskesmas Indralaya, bagian Tata Usaha Puskesmas Indralaya & dan seluruh staff Puskesmas Indralaya yang telah memberikan izin, arahan dan kemudahan dalam proses pengambilan data penelitian.

8. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan moril maupun materil selama penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya 2019 yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi.
10. Seluruh kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Indralaya selaku responden pada penelitian ini yang telah memberikan izin dan bersedia mengikuti pengambilan data penelitian.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna, penulis mengharapkan masukan dan saran yang membangun agar skripsi ini dapat lebih baik. Akhir kata, penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak yang membutuhkan untuk perkembangan ilmu keperawatan.

Indralaya, Juli 2024
Penulis

Lisna Mahfuzo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
HALAM PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR SKEMA	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
1. Tujuan Umum	6
2. Tujuan Khusus	6
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	8
E. Ruang Lingkup.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Preeklamsia	10
1. Definisi Preeklamsia	10
2. Klasifikasi Preeklamsia.....	10
3. Etiologi dan Faktor Risiko Preeklamsia.....	11
4. Gejala Preeklamsia.....	12
5. Komplikasi Preeklamsia.....	12
6. Skrining Preeklamsia	13
7. Nutrisi pada Ibu dengan Preeklamsia.....	13
8. Pencegahan Preeklamsia	15
B. Pengetahuan	17
1. Pengertian Pengetahuan	17
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	17

3. Komponen Pengetahuan.....	22
4. Tingkat Pengetahuan	22
5. Pengukuran Pengetahuan	24
C. Kader	24
1. Pengertian Kader Posyandu	24
2. Peran Kader Posyandu	24
D. Kerangka Konsep	26
E. Penelitian Terkait	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Kerangka Konsep Penelitian	31
B. Desain Penelitian.....	31
C. Hipotesis.....	32
D. Definisi Operasional.....	34
E. Populasi dan Sampel	38
a. Populasi	38
b. Sampel.....	38
c. Teknik Sampling	38
F. Tempat Penelitian.....	41
G. Waktu Penelitian	41
H. Etika Penelitian	41
I. Alat Pengumpulan Data	43
1. Data Primer	43
2. Data Sekunder	43
J. Instrumen Penelitian.....	43
K. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	51
1. Pengolahan Data.....	51
2. Analisa Data	52
a. Analisis Univariat.....	52
b. Analisis Bivariat	53
c. Analisis Multivariat	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	55
A. Hasil Penelitian	55
a. Hasil Analisis Univariat	55
b. Hasil Analisis Bivariat	59
c. Hasil Analisis Multivariat	63
B. Pembahasan Hasil Penelitian	67
a. Distribusi Pengetahuan Responden.....	67
b. Distribusi Usia Responden.....	70
c. Distribusi Pendidikan Responden	71
d. Distribusi Pekerjaan Responden	72
e. Distribusi Pendapatan Keluarga.....	74
f. Distribusi Pengalaman Responden.....	75
g. Distribusi Minat Menjadi Kader	77
h. Distribusi Keterpaparan Informasi.....	78
i. Distribusi Masa Kerja	80

j.	Hubungan Usia dengan Tingkat Pengetahuan Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Indralaya	81
k.	Hubungan Pendidikan dengan Tingkat Pengetahuan Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Indralaya.....	83
l.	Hubungan Pekerjaan dengan Tingkat Pengetahuan Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Indralaya.....	85
m.	Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Tingkat Pengetahuan Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Indralaya	87
n.	Hubungan Pengalaman dengan Tingkat Pengetahuan Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Indralaya.....	88
o.	Hubungan Minat Menjadi Kader dengan Tingkat Pengetahuan Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Indralaya	89
p.	Hubungan Keterpaparan Informasi dengan Tingkat Pengetahuan Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Indralaya	91
q.	Hubungan Masa Kerja dengan Tingkat Pengetahuan Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Indralaya.....	93
r.	Faktor Dominan yang Paling Berhubungan dengan Tingkat Pengetahuan Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Indralaya	94
C.	Keterbatasan Penelitian	97
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		98
A.	Simpulan	98
B.	Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA		102
LAMPIRAN.....		107

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait	28
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	37
Tabel 4. 1 Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden	55
Tabel 4. 2 Distribusi Usia Responden.....	56
Tabel 4. 3 Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden	56
Tabel 4. 4 Distribusi Pekerjaan Responden	56
Tabel 4. 5 Distribusi Pendapatan Responden.....	57
Tabel 4. 6 Distribusi Pengalaman Responden.....	57
Tabel 4. 7 Distribusi Minat Menjadi Kader	58
Tabel 4. 8 Distribusi Keterpaparan Informasi tentang Preeklampsia Responden.....	58
Tabel 4. 9 Distribusi Masa Kerja Responden.....	59
Tabel 4. 10 Hubungan Usia dengan Tingkat Pengetahuan	59
Tabel 4. 11 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Tingkat Pengetahuan	60
Tabel 4. 12 Hubungan Pekerjaan dengan Tingkat Pengetahuan	61
Tabel 4. 13 Hubungan Pendapatan dengan Tingkat Pengetahuan	61
Tabel 4. 14 Hubungan Minat Menjadi Kader dengan Tingkat Pengetahuan	62
Tabel 4. 15 Hubungan Keterpaparan Informasi dengan Tingkat Pengetahuan	62
Tabel 4. 16 Hubungan Masa Kerja dengan Tingkat Pengetahuan	63
Tabel 4. 17 Hasil Analisis Multivariat	64
Tabel 4. 18 Hasil Pemodelan Awal Bivariat.....	64
Tabel 4. 19 Hasil Pemodelan Kedua Bivariat	65
Tabel 4. 20 Hasil Pemodelan Ketiga Bivariat.....	65
Tabel 4. 21 Hasil Pemodelan Keempat Bivariat	66
Tabel 4. 22 Hasil Pemodelan Kelima Bivariat.....	66

DAFTAR SKEMA

Bagan 2.1 Kerangka Teori	27
Bagan 3.1 Kerangka Konsep Penelitian.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan Responden	109
Lampiran 2. Lembar Persetujuan Responden	110
Lampiran 3. Lembar Kuesioner	111
Lampiran 4. Surat Izin Studi Pendahuluan	117
Lampiran 5. Surat Izin Uji Validitas	121
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian	122
Lampiran 7. Surat Lulus Etik Penelitian	128
Lampiran 8. Surat Selesai Penelitian	129
Lampiran 9. Lembar Konsultasi Pembimbing I	130
Lampiran 10. Lembar Konsultasi Pembimbing II	134
Lampiran 11. Hasil Uji Validitas	138
Lampiran 12. Hasil Statistik Penelitian	144
Lampiran 13. Hasil Uji Plagiarisme	155
Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian	156
Lampiran 15. Tabel Pelaksanaan Penelitian	157

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengetahuan merupakan beberapa ingatan dari hal yang pernah dipelajari, dialami, disaksikan, diamati atau diajarkan (Lestari, Adila, & Lestari, 2020). Pengetahuan adalah istilah yang menggambarkan pemahaman terhadap sesuatu (Surajiyo, 2008 dalam Rachmawati, 2019). Pengetahuan dapat diperoleh melalui pengindraan terhadap suatu objek tertentu sehingga akan mempengaruhi pemahaman terhadap objek tersebut (Nursalam, 2012 dalam Rachmawati, 2019). Pengetahuan menurut A.J Bahm (1980 dalam Darsini, Fakhurrozi, & Cahyono, 2019) muncul dikarenakan adanya sebuah masalah kemudian dikomunikasikan untuk dicari solusi dari masalah tersebut, jika tidak terdapat masalah maka tidak akan ada cara pemecahan masalah dan tidak akan ada suatu peningkatan pengetahuan (Darsini, Fakhurrozi, & Cahyono, 2019).

Masalah yang menjadi fokus pemerintah sampai saat ini adalah angka morbiditas dan mortalitas ibu yang tinggi, salah satunya disebabkan oleh preeklampsia. Preeklampsia merupakan tekanan darah tinggi yang terjadi pada ibu hamil. Preeklampsia ditandai dengan adanya kenaikan tekanan darah dan ditemukannya protein dalam urin (Arsi dkk, 2023). Preeklampsia dapat terjadi pada usia kehamilan 20 minggu sampai dengan akhir minggu pertama setelah persalinan (Pardede, Purwarini, & Rasmada, 2023). Preeklampsia merupakan penyebab morbiditas dan mortalitas terbesar di seluruh dunia dan mempengaruhi 5-7% dari seluruh ibu hamil (Utami, Utami & Siwi, 2020).

Preeklampsia sering disebut dengan istilah *diseases of theory* karena penyebab terjadinya sering kali tidak diketahui dengan pasti, keadaan tersebut menyebabkan ibu hamil dengan preeklampsia sering terlambat ditangani (Utami, utami & Siwi, 2020). Preeklampsia yang terlambat ditangani tidak hanya berdampak pada ibu juga akan berakibat fatal pada janin, bahkan dapat menyebabkan kematian (Rana dkk, 2019 dalam Ulum, Kurniawati, & Septiyono,2023).

Angka kematian ibu akibat preeklampsia di dunia menurut WHO (2020 dalam Latipah, Afrilia & Annisa, 2023) diperkirakan sekitar 75% dari seluruh kehamilan. Angka preeklampsia di negara berkembang lebih besar dibandingkan negara maju, yaitu 1,8-18% sedangkan negara maju 1,3% hingga 6% (Basyiar, Iswarawanti, & Wahyuniar, 2021). Negara berkembang didunia salah satunya adalah Indonesia, data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mencatat angka preeklampsia di Indonesia belum membaik, tahun 2015 angka preeklampsia berkisar 5,3% dan pada tahun 2020 angka preeklampsia meningkat menjadi 9,4% (Kemenkes RI, 2016; Kemenkes RI, 2021). Angka kejadian preeklampsia di Sumatera Selatan sebanyak 30 kasus dan masuk dalam enam besar provinsi dengan angka preeklampsia tertinggi di Indonesia (Kemenkes RI, 2022). Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu kabupaten di Sumatera Selatan yang masuk kedalam lima besar tertinggi kasus preeklampsia (Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir, 2021).

Permasalahan masih tingginya angka preeklampsia dapat disebabkan oleh ketidakseragaman dalam deteksi dini, pencegahan dan tatalaksanan awal preeklampsia, hal ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan tenaga kesehatan dan kader posyandu (Jusuf dkk, 2023). Upaya pemerintah dalam menurunkan angka preeklampsia salah satunya dilakukan ditingkat paling dasar di lingkungan komunitas yaitu melalui program posyandu (Hipni, Serilaila, & Hariati, 2021). Posyandu dikelolah oleh perwakilan masyarakat yang disebut dengan kader posyandu (Arsi dkk, 2023). Kader posyandu sebagai perpanjangan tangan dari tenaga kesehatan dengan ibu hamil di masyarakat memiliki peran melanjutkan informasi yang disampaikan oleh pihak puskesmas ke masyarakat (Vivi dkk, 2016 dalam Jambormias, Nusawakan, & Sanusi, 2020). Kader posyandu memiliki peran penting dalam pencegahan preeklampsia melalui tugasnya sebagai pemberi penyuluhan kesehatan (Jambormias, Nusawakan, & Sanusi, 2020).

Peran kader posyandu sebagai pemberi penyuluhan kesehatan mengharuskan kader memiliki pengetahuan yang baik tentang preeklampsia, namun tingkat pengetahuan kader posyandu dapat beragam. Pengetahuan kader posyandu yang beragam dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, pendapatan keluarga, minat menjadi kader, pengalaman, keterpaparan informasi dan masa kerja (Darsini, Fahrurrozi & Cahyono, 2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan ini perlu dilakukan evaluasi agar tidak menghalangi perkembangan pengetahuan kader posyandu.

Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Indralaya pada Juni 2023 didapatkan bahwa angka kejadian preeklampsia di wilayah kerja Puskesmas Indralaya tergolong cukup tinggi. Hasil wawancara dengan kader posyandu didapatkan 6 orang kader berusia > 30 tahun dan merupakan ibu rumah tangga, 2 dari 6 kader posyandu merupakan kader dengan masa kerja < 3 tahun dan belum pernah mendapatkan informasi tentang preeklampsia, 4 orang diantaranya merupakan kader lama (≥ 3 tahun) dan pernah mendapatkan pengetahuan tentang preeklampsia melalui tenaga kesehatan.

Penelitian sebelumnya mengenai faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan kader masih didapatkan hasil beragam. Hasil penelitian Fitrianingsih, Septyaningsih, & Susilawati (2023) menunjukkan ada hubungan antara usia, paparan informasi, lama menjadi kader dan pendidikan dengan tingkat pengetahuan, namun hasil penelitian Wardani, Sarwani, & Masfiah (2014), penelitian Himmawan (2020) dan Penelitian Suhartini & Ahmad (2019) didapatkan bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan usia, pendidikan, keterpaparan informasi, dan masa kerja.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor determinan yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan kader posyandu tentang preeklampsia di wilayah kerja Puskesmas Indralaya. Penelitian terdahulu sejauh ini yang membahas tentang faktor determinan yang berhubungan dengan pengetahuan hanya membahas faktor usia, pendidikan, pekerjaan, pengalaman, keterpaparan informasi dan masa kerja sedangkan menurut Darsini, Fakhrurrozi & Cahyono (2019) tingkat pengetahuan

seseorang selain berhubungan dengan faktor tersebut dapat juga berhubungan dengan faktor pendapatan dan minat sehingga pada penelitian ini faktor yang akan diteliti yaitu faktor usia, pendidikan, pekerjaan, pengalaman, keterpaparan informasi, dan masa kerja, serta tambahan faktor minat dan pendapatan, pada penelitian ini juga akan dilakukan analisis multivariat untuk mengetahui faktor yang paling dominan berhubungan dengan tingkat pengetahuan kader posyandu sebagai keterbaruan penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat di bidang keperawatan dan bidang kesehatan, khususnya dalam meningkatkan kesehatan ibu hamil.

B. Rumusah Masalah

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Indralaya menunjukkan angka preeklampsia masih tergolong tinggi. Hasil wawancara dengan kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Indralaya didapatkan tingkat pengetahuan kader posyandu beragam. Keberagaman tingkat pengetahuan ini dapat dipengaruhi oleh usia kader posyandu, tingkat pendidikan, pekerjaan, pendapatan, pengalaman, minat, keterpaparan informasi dan masa kerja. Perlu dilakukan evaluasi terkait tingkat pengetahuan kader posyandu dan faktor yang mempengaruhinya agar tidak menjadi penghalang perkembangan pengetahuan kader posyandu (Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, 2019).

Berdasarkan uraian masalah tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana tingkat pengetahuan kader posyandu tentang preeklampsia dan apa saja faktor yang berhubungan dengan tingkat

pengetahuan kader posyandu tentang preeklampsia di wilayah kerja Puskesmas Indralaya?”

C. Tujuan

a. Tujuan Umum

Mengidentifikasi tingkat pengetahuan kader posyandu tentang preeklampsia dan faktor determinan yang berhubungan dengan pengetahuan kader posyandu tentang preeklampsia di wilayah kerja Puskesmas Indralaya.

b. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi distribusi frekuensi karakteristik kader posyandu (usia, pendidikan, pekerjaan, tingkat pendapatan, pengalaman, minat, keterpaparan informasi dan masa kerja) dan tingkat pengetahuan kader posyandu tentang preeklampsia di wilayah kerja Puskesmas Indralaya
- b. Mengidentifikasi hubungan antara usia dengan tingkat pengetahuan kader posyandu tentang preeklampsia di wilayah kerja Puskesmas Indralaya
- c. Mengidentifikasi hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan kader posyandu tentang preeklampsia di wilayah kerja Puskesmas Indralaya
- d. Mengidentifikasi hubungan antara pekerjaan dengan tingkat pengetahuan kader posyandu tentang preeklampsia di wilayah kerja Puskesmas Indralaya

- e. Mengidentifikasi hubungan antara pendapatan dengan tingkat pengetahuan kader posyandu tentang preeklampsia di wilayah kerja Puskesmas Indralaya
- f. Mengidentifikasi hubungan antara pengalaman dengan tingkat pengetahuan kader posyandu tentang preeklampsia di wilayah kerja Puskesmas Indralaya
- g. Mengidentifikasi hubungan antara keterpaparan informasi dengan tingkat pengetahuan kader posyandu tentang preeklampsia di wilayah kerja Puskesmas Indralaya
- h. Mengidentifikasi hubungan antara masa kerja dengan tingkat pengetahuan kader posyandu tentang preeklampsia di wilayah kerja Puskesmas Indralaya
- i. Mengidentifikasi faktor determinan yang paling berhubungan dengan tingkat pengetahuan kader posyandu tentang preeklampsia di wilayah kerja Puskesmas Indralaya

D. Manfaat

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk perkembangan ilmu keperawatan khususnya terkait faktor determinan yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan kader posyandu tentang preeklampsia.

b. Manfaat Praktis**a. Bagi Institusi Keperawatan (PSIK FK UNSRI)**

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan pengetahuan tentang faktor yang mempengaruhi pengetahuan preeklampsia pada kader posyandu.

b. Bagi Puskesmas Indralaya Kabupaten Ogan Ilir

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi dalam memberikan pendidikan kesehatan tentang preeklampsia dan dapat dijadikan sebagai bahan tambahan dan masukan dalam rangka meningkatkan kinerja kader posyandu dalam pelayanan kesehatan di posyandu

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai pengetahuan tentang preeklampsia

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan bagian ruang lingkup keperawatan maternitas dan keperawatan komunitas dengan tujuan mengetahui faktor determinan yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan kader tentang preeklampsia. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Indralaya. Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*. Responden pada penelitian ini ditentukan melalui *purposive sampling* yakni pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan jumlah sampel 85 responden. Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis univariat yang bertujuan

menjelaskan karakteristik setiap variabel, analisis bivariat menggunakan uji *chi square*, dan analisis multivariat menggunakan uji regresi logistik berganda.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, F. N. (2016). Hubungan Minat Membaca Buku KIA dengan Pengetahuan Ibu Hanmil tentang Buku KIA. *Jurnal Promkes*, 4(2), 188-198.
- Ar-Rasily, O. K., & Dewi, P. K. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Orang Tua Mengenai Kelainan Genetik Penyebab Disabilitas Intelektual di Kota Semarang. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 5(4), 1422-1433.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ar-Rasily, O. K., & Dewi, P. K. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Orang Tua Mengenai Kelainan Genetik Penyebab Disabilitas Intelektual di Kota Semarang. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 5(4), 1422-1433.
- Arsi, R., Afdha, F., Saputra, E. U., & Elviani, Y. (2023). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Tasikmalaya: Perkumpuan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Azizah, D. N., Badriah, D. L., & Setiati, N. W. (2021). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Kader Posyandu tentang Golden Period pada Anak Batita di Posyandu Desa GaraJati Kecamatan Ciwaru 2021. *Journal of Midwifery Care*, 2(1), 24-33. <https://doi.org/10.34305/JMC.V2I01.352>.
- Banowati, L. (2018). Hubungan Karakteristik Kader dengan Kehadiran dalam Pengolahan Posyandu. *Jurnal Kesehatan*, 9 (2), 101-11. <http://dx.doi.org/10.38165/jk>.
- Basyiar, A., Mamluka., Iswarawanti, D. N., & Wahyuniar, L. (2021). Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Preeklamsia pada Ibu Hamil Trimester II dan III di Puskesmas Cibeureum Kabupaten Kuningan Tahun 2019. *Journal of Public Health Inovation*, 2(1), 1-11. <https://doi.org/10.34305/jphi.v2i1.331>.
- Budiman., & Riyanto, A. (2014). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Cahyaningrum, E. D. (2018). Keterpaparan Informasi dengan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Penanganan Demam pada Anak. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*, 9(2), 37-44.
- CISDI. (2024). *Kader Kesehatan untuk Perwujudan Kesehatan Masyarakat: MASukan Peraturan Turunan UU Kesehatan*. Jakarta: CISDI.
- Darsini., Fahrurrozi., & Cahyono, E.A. (2019). Pengetahuan. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 95-107. <https://doi.org/0000-0002-8499-9194>.
- Desmarnita, U., Mulyanti, Y. (2019). Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Buku Praktis Kesehatan Ibu Hamil Preeklamsia terhadap Pengetahuan Kader Kesehatan. *JKE*, 4(1), 44-53. <https://doi.org/10.32668/jkep.v4i1.279>.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir. (2021). *Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2021*. Indralaya: Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir.

- Fauziyah, N. (2019). *Analisis Data Menggunakan Multiple Logistic Regression Test di Bidang Kesehatan Masyarakat dan Klinis*. Bandung: Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung.
- Febry, T., & Tefilus. (2020). *SPSS*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Fitrianingsih, R. D., Septyaningsih, R., Susilawati. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Kader Kesehatan tentang Penyakit HIV/AIDS. *Jurnal Ilmiah Nusantara*, 1(1), 87-99.
- Handoko, T. H. (2013). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPEE.
- Haryani, L., & Syuhada, A. D. (2022). Determinan Informasi dan Karakteristik Kader Posyandu pada Asuhan Pasca Keguguran dalam Upaya Pebinaan Kampung KB di Kabupaten Bandung. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 2(2).
- Hidayat, A. A. (2021). *Cara Mudah Menghitung Besar Sampel*. Surabaya: Health Books Publishing.
- Himmawan, L. S. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Kader Posyandu tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 23-30. <http://dx.doi.org/10/38165/jk>.
- Hipni, R., Serilaila., Hariati, N. W. (2021). Upaya Peningkatan Pemberdayaan Kader dalam Deteksi Dini dan Pencegahan PReklamsia di Wilayah Puskesmas Guntung Manggis Kota BanjarBaru. *Jurnal Bakti untuk Negeri*, 1(2), 72-78.
- Islamiyat, I., & Sadiman, S. (2022). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keterampilan Kader dalam Stimulasi dan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita. *Jurnal Riset Kesehatan*, 14(1), 86-96. <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v14i1.2022>.
- Jambormias, R. M., Nusawakan, A. W., & Sanusi, R. R. (2020). Peran Kader dalam Pelayanan Kesehatan Maternal di Puskesmas Ch M Tiahahu Ambon. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5 (2), 51-56. <https://doi.org/10.30651/jkm.v5i2.5438>
- Jayanti, S., Maulana, S. A., & Kurniawan, B. (2020). Analisis Faktor Muskuloskeletal Disorde (MSDs) Sektor Pertanian: Literature Review. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 21(1), 134-145.
- Jusuf, E. C., dkk. (2023). Upaya Peningkatan Pengetahuan tentang Deteksi Dini Preeklamsia pada Bidan dan Kader di Pusat Kesehatan Masyarakat Tamalate Kota Makassar. *Jurnal Pengabdian Alikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary*, 9(2), 156-164. <http://dx.doi.org/10.31602/jpauniska.v9i2.8559>.
- Karlina, D. B., dkk. (2020). Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Preeklamsia di Puskesmas II Denpasar Selatan. *Jurnal Medika Udayana*, 9(8).
- Kemenkes RI. (2016). *Profil Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2015*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Kemenkes RI. (2021). *Profil Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2020*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2022). *Profil Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2021*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kurniawati, D., Septiyono, E. A., & Sari, R. (2020). *Preeklampsia dan Perawatan untuk Ibu Hamil, Keluarga, Kader maupun Khalayak Umum*. Bondowoso: KHD Production.
- Latipah, S., Afrilia, E. M., Annisa, C. (2023). Faktor Usia, Paritas, dan IMT Ibu Hamil Berhubungan dengan Kejadian Preeklamsia di Tanggerang. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia*, 6(2), 166-183.
- Lestari, Y., Adila, D. R., & Lestari, R. F. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu terhadap Tindakan Mencuci Tangan dalam Perawatan Tali Pusat Bayi Bayu Lahir. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 9 (2), 134-148.
- Magfira & Purnamasari, N.D. (2021). Peran Kader dalam Pelaksanaan Pos Pelayanan Terpadu di Desa Makmur Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi. *Jurnal Ilmiah Kesmas*, 21(2), (26-42).
- Marrisa., Anwar, M., & Dahlan, M. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Mapilli di Desa Bonne-Bonne. *Jurnal Peqquruang*, 1(2), 241-245. <https://dx.doi.org/10.35329/jp.vli2.605>.
- Noor, M. S., dkk. (2021). *Konsep Preeklamsia: Patomekanisme dan Pencegahan*. Yogyakarta: CV Mine.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurayu, A.W. (2013). Hubungan Tingkat Pengetahuan, Pendidikan, Usia, Lama Menjadi Kader Posyandu dengan Kualitas Laporan Bulanan Data Kegiatan Posyandu. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta*: 1-17.
- Nurliawati, E., & Sambas., E. K. (2015). Hubungan antara Pengalaman Menjadi Kader Kesehatan dengan Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Serviks pada Kader Kesehatan di Kelurahan Kota Baru KEcamatan Cibeureum. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada*, 14(1), 123-126.
- Pakpahan, M., dkk. (2021). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Pardede, S. G., Purwarini, J., Rasmada, S. (2021). Hubungan Karakteristik Ibu Hamil dengan Klasifikasi Preeklamsia di Bekasi. *Jurnal Mutiara Ners* 4(2), 78-85. <https://doi.org/10.51544/jmn.v4i2.1796>.
- Parengkuan, R.R., Mayulu, N., & Ponidjan, T. (2013). Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Obesitas pada Anak Sekolah Dasar di Kota Manado. *Jurnal Keperawatan*, 1(1). <https://doi.org/10.35790/jkp.vl1.2227>
- Prabarini, R. (2016). Pengetahuan Kader tentang Tanda Risiko Tinggi Pada Ibu Hamil. *Jurnal Oksitosin*, 3(2), 78-84.

- Purwaningrum, Y (2018) Tingkat Pengetahuan Kader tentang Deteksi Dini Risiko Tinggi Ibu Hamil dengan Perilaku Melapor pada Tenaga Kesehatan. *Jurnal Kesehatan* 6(3). 105-109.
- Putra, G. T. B., Yuliatni, P. C. D. (2016). Gambaran Pengetahuan dan Kinerja Kader Posyandu di Wilayah KERJA UPT Puskesmas Mengwi I Kabupaten Badung pada Bulan Juli-Agustus 2015. *Jurnal Medika*, 5(10), 1-9.
- Rachmawati, W. C. (2019). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Malang: Wineka Media.
- Riyadi, S., Sukrillah, U. A., & Haryati, W. (2019). Pentingnya peran Kader Kesehatan Pelayanan Kesehatan di Posyandu. *Jurnal Keperawatan Mersi*, 8(2), 31-36.
- Syaiful., Arismansyah., Nurwidah., & Hendari, A. (2024). Penerapan Metode Kartu Skor Dhiana Setyorini Melalui Promosi Kesehatan Menuju Nol Kejadian Preeklampsia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 31-38. <https://doi.org/10.36082/gemakes.v4i1.1399>.
- Setyawan, D.A. (2021). *Buku Ajar Statistik Kesehatan Analisis Bivariat pada Hipotesis Penelitian*. Surakarta: Tahta Media Group.
- Setyorini, D., Cahyono, I., Arna, Y.D., & Ragayasa, A. (2022). Empowerment Of Health Careers With The DABA Method To Reduce Maternal And Infant Mortality Rate (Early Detection Of The Risk Of Eclampsia And Post Partum Bleeding) In The City Of Surabaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan*, 8(4), 346-350. <https://doi.org/10.33023/jpm.v8i4.1324>.
- Sofia, S., Haswita., Nuzula, F. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pencegahan Preeklampsia. *Jurnal Ilmiah KEsehatan Rustida*, 8(2), 130-140.
- So'o, R. W., dkk. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Masyarakat di Kota Kupang Mengenai COVID 19. *Jurnal Kesehatan Cendana*, 23(1), 78-87.
- Sugiarti, S., Dewi, I., & Ernawati. (2021). Kualifikasi dan Peran Kader Posyandu dengan Pemantauan Tumbuh Kembang Balita. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 4(1), 408-415.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung:Alfabeta.
- Suhartini & Ahmad (2019). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Kader tentang Deteksi Dini Risiko Tinggi Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Cikulur Tahun 2018. *Medikes*, 6(1), 96-103.
- Sukandar, H., Faiqoh, R., & Effendi, J. S. (2019). Hubungan Karakteristik terhadap Tingkat Aktivitas Kader Posyandu Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung. *Jurnal Sistem Kesehatan*, 4(3), 102-109.

- Tristanti, I., & Khoirunnisa, F. N. (2018). Kinerja Kader Kesehatan dalam Pelaksanaan Posyandu di Kabupaten Kudus. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 9(2), 192-199.
- Ulfa, R., Puji, Y., & Istioningsih. (2019). Indeks Masa Tubuh (IMT), Jarak Kehamilan dan Riwayat Hipertensi Mempengaruhi Kejadian Preeklamsia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas*, 2(2), 7-21. <https://doi.org/10.32584/jikm.v2i2.377>.
- Ulum, B., Kurniawati, D., & Septiyono, E. A. (2023). Pengalaman Tenaga Kesehatan dalam Merawat Ibu Hamil dengan Preeklamsia di Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas*, 6 (1), 18-32. <https://doi.org/10.32584/jikm.v6i1.2027>.
- Utami, B. S., Utami, T., & Siwi, A. S. (2020). Hubungan Riwayat Hipertensi dan Status Gizi dengan Kejadian Preeklamsia pada Ibu Hamil: Literature Review. *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas*, 3 (2), 22-28. <https://doi.org/10.32584/jikm.v3i2.703>.
- Wardani, N.I., Sarwani SR, D., & Masfiah, S. (2014). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Pengetahuan Kader Kesehatan tentang Thalassemia di Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. *Jurnal Kesmasindo*, 6(3), 194-206.
- Wardani, J. E. E., & Sulastri. (2023). Pendidikan Kesehatan tentang Preeklamsia dengan Media Leaflet untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(2), 1227-1235. <https://doi.org/10.315539/jks.v6i2.5423>.
- Widayati, A., Rohmatin, H., & Narsih, U. (2019). Peran Kader dalam Sistem Rujukan dan Pencegahan Komplikasi pada Ibu dan Bayi terhadap Kematian Neonatal. *Jurnal Kesehatan*, 7(2), 58-63.
- Yanuarini, T. A., & Kristianti, S. (2021). Pendampingan Kader pada Ibu Hamil Preeklamsia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(2), 157-165.